

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menghadapi perkembangan zaman dan informasi diperlukan kualitas hasil pendidikan Tingkat Menengah Pertama sebagai program pendidikan dasar di Indonesia. Hal ini dikarenakan pendidikan sangatlah penting di dunia informasi dan kehidupan. Berhasil tidaknya program pendidikan dasar ditentukan oleh beberapa faktor, salah satu faktornya adalah guru karena guru langsung berhadapan dengan anak didik (Sriwinarsih, 2007:1). Salah satu bekal kemampuan yang harus ditanamkan oleh guru kepada siswa adalah kemampuan dan keterampilan membaca. Membaca merupakan langkah awal memasuki pengetahuan yang tidak pernah habis-habisnya dan kunci untuk memperoleh informasi lengkap dan menyeluruh dari berbagai disiplin ilmu. Membaca sangatlah penting karena seseorang akan mengetahui hal-hal yang sulit dari bacaan yang telah dibaca.

Tujuan utama membaca adalah mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan (Tarigan, 2005:9-10). Membaca harus memerlukan dasar pengetahuan yang baik dan keterampilan yang telah dikuasai. Di dalam kegiatan membaca pengetahuan yang diperlukan adalah pengetahuan yang berkaitan dengan kebahasaan dan non kebahasaan. Sedangkan keterampilan yang dimiliki oleh seorang pembaca mencakup aspek mekanik dan pemahaman. Pada aspek pemahaman berkaitan dalam menangkap isi bacaan, baik pemahaman secara ekstensif maupun intensif (Haryadi, 2006:5).

Yusuf Rosyidi (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan membaca sangat bermanfaat terkait dengan pemahaman siswa dalam mentransfer pengetahuan dari penulis melalui media tulisan. Tidak semua orang dapat membaca dan mampu memahami kandungan makna sebuah tulisan. Begitupun dengan siswa, siswa harus selalu dibimbing dan dilatih cara membaca yang benar dan memahami makna dan maksud sebuah tulisan.

Kemampuan memahami isi teks berita sangat diperlukan bagi seorang siswa untuk menangkap pesan, ide secara menyeluruh dan bulat. Kemampuan memahami isi teks berita dimulai dari menghadapi kata-kata/rangkaian kata. Rangkaian kata itu bukanlah isi bacaan melainkan wadah atau wahananya. Dalam rangkaian kata itu terdapat isi ataupun pesan yang tersurat maupun tersirat (Rosyidi, 2012)

Hal tersebut berkaitan dengan materi pembelajaran yang terdapat dalam silabus kelas VIII SMP semester II dengan standar kompetensi 11, yakni memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring. Sedangkan kompetensi dasarnya 11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif. Informasi tersebut dapat kita peroleh dari teks berita yang menyajikan fakta yang sedang terjadi dan hangat dibicarakan. Materi berita ini memberikan sumbangan informasi teraktual dan dapat dijadikan bahan diskusi karena isi yang terkandung 5W + 1H (Apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana).

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas melibatkan berbagai faktor, antara lain: faktor guru, siswa, media, metode dan tempat berlangsungnya pembelajaran.

Dalam kegiatan pemahaman bacaan, peranan guru sangat penting sebagai penyampai bahan ajar sekaligus sebagai perancang pembelajaran. Posisi guru sebagai perancang pembelajaran harus menciptakan suasana yang mendukung keberhasilan keterampilan membaca. Guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif agar siswa dapat memusatkan perhatian pada kegiatan membaca. Tanpa adanya perhatian atau konsentrasi maka akan sulit untuk memperoleh pemahaman terhadap apa yang dibacanya. Disamping guru harus pandai mengatur strategi, memilih metode atau teknik yang tepat ketika menyampaikan bahan ajar membaca sehingga siswa dapat memperoleh hasil keterampilan membaca yang baik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Sidikalang, Kabupaten Dairi, bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah. Hal ini tampak dari hasil belajar siswa di beberapa kelas yang berada di bawah standar ketuntasan minimal, yang mana nilai ketuntasan minimalnya 75. Berdasarkan pengamatan penulis, hal yang menjadi penyebab kemampuan membaca pemahaman siswa rendah yaitu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang sesuai. Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru belum berusaha secara maksimal, terkhusus dalam pengelolaan kelas. Pada kegiatan pembelajaran, guru masih terbiasa menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan *Teacher Centered* yaitu pembelajaran menjadi terpusat pada guru, guru memberikan teori pada siswa lalu memberikan penugasan atau latihan secara berkelompok. Siswa menjadi pribadi yang pasif karena sikap guru yang mendominasi, sementara siswa hanya mendengar dan menerima apa yang

diperintahkan oleh guru. Kalimat perintah buka halaman sekian, baca dalam hati lalu diskusikan dengan teman sebangku sudah biasa didengar oleh siswa bahkan peneliti sekalipun ketika masih berada di bangku sekolah. Tentu saja hal ini membuat siswa bosan dan dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Tidak heran jika model belajar guru dahulu dengan sekarang belumlah mengalami perbaikan nyata. Selain itu tema bacaan dalam buku paket yang menjadi sumber bacaan siswa sudah tidak aktual lagi. Maka tampaklah situasi belajar yang kurang efektif karena terlihat beberapa siswa tidak fokus pada tugas yang sudah diberikan oleh guru, hal ini menyebabkan suasana kelas tidak terkontrol dengan baik dan mengakibatkan hasil belajar yang tidak maksimal.

Melihat kenyataan di atas, perlu diadakan suatu pembelajaran inovasi mengenai membaca pemahaman dengan model pembelajaran yang tepat dan mampu mengaktifkan siswa. Salah satu model pembelajaran yang menurut penulis sesuai untuk masalah ini yaitu penerapan model pembelajaran *complete sentence*. Pembelajaran *complete sentence* pernah diujicobakan oleh Ensi Ratika Saragih, alumni Universitas Negeri Medan. Dalam penelitiannya yang berjudul Efektivitas Metode *Complete Sentence* Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Berita Rumpang Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul Tahun Pembelajaran 2011/2012, diperoleh hasil kemampuan siswa meningkat dari nilai rata-rata 70,51 menjadi 80,25 setelah menerapkan *complete sentence* dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Riwati Sigalingging bahwa *complete sentence* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa setelah menerapkan model ini. Merujuk pada

pernyataan tersebut penulis memilih model *complete sentence* sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan memahami teks berita pada siswa. Dengan menggunakan model ini siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa dituntut aktif untuk menemukan sendiri informasi yang ada pada teks berita serta dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui lembar kerja yang dibagikan. Model *Complete Sentence* merupakan satu cara pemberian pengalaman belajar bagi peserta didik dalam memenuhi standar kompetensi membaca yaitu memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif. Melalui penggunaan model pembelajaran *Complete Sentence* tersebut diharapkan tingkat pemahaman siswa dalam memahami teks berita dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* Terhadap Kemampuan Memahami Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Identifikasi masalah dilakukan agar penelitian lebih efektif. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah,
2. metode pengajaran yang digunakan oleh guru kurang sesuai,

3. kurangnya inovasi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran dan model yang kurang bervariasi,
4. siswa menjadi pribadi pasif disebabkan sikap guru yang mendominasi,
5. motivasi belajar siswa rendah,
6. tema sumber bacaan yang digunakan tidak aktual.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian perlu dilakukan untuk menghindari luasnya kajian dan untuk mengefektifkan serta menciptakan hasil yang lebih baik. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti memusatkan perhatian pada kemampuan membaca pemahaman siswa dengan cara mengkaji informasi pada teks berita yang sedang aktual dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang terlihat dalam pembatasan masalah yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan memahami teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidikalang sebelum menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence*?

2. Bagaimana kemampuan memahami teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidikalang sesudah menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence*?
3. Apakah model pembelajaran *Complete Sentence* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidikalang?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan selalu mempunyai tujuan tertentu. Dengan adanya tujuan tertentu maka kegiatan yang akan dilakukan dapat terarah dan dilaksanakan secara efektif dan efisien. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan memahami teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2013/2014 sebelum menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence*,
2. untuk mengetahui kemampuan memahami teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2013/2014 sesudah menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence*,
3. untuk mengetahui apakah kemampuan memahami teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* berpengaruh secara signifikan atau tidak.

F. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, suatu penelitian juga diharapkan mempunyai manfaat. Dengan mengetahui tujuan penelitian ini sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini juga memiliki manfaat. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu bagi peneliti dan pengembangan ilmu di bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Manfaat praktis

1. Bagi siswa untuk meningkatkan minat membaca mereka,
 2. sebagai gambaran dan sumber informasi bagi guru Bahasa Indonesia di sekolah SMP Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2013/2014,
 3. bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama dengan peneliti,
 4. memberikan masukan kepada pihak sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam memicu minat belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar,
 5. menambah wawasan bagi pembaca tentang model pembelajaran
- Complete Sentence.*